

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA
KELAS 1 SD INPRES 3 KABUPATEN SORONG**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Suyono Sri Sugianto
NIM. 2081100031**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2022

PERSETUJUAN

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA
KELAS 1 SD INPRES 3 KABUPATEN SORONG**

Disusun oleh
Suyono Sri sugianto
NIM. 2081100031

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

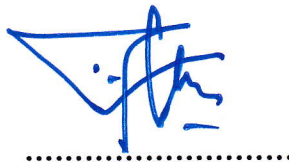
Dr. Hersulastuti, M. Hum
NIP. 19650421 198703 2 002



20/ 6 2022

Pembimbing II


Dr. Purwo Haryono, M. Hum
NIK. 690 890 115



20/ 6 2022



Mengetahui
Ketua program studi


Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M. Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA



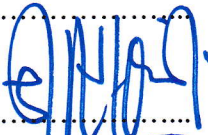
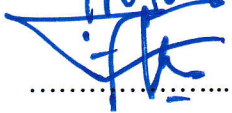
KELAS 1 SD INPRES 3 SORONG

Disusun oleh

Suyono Sri sugianto

NIM. 2081100031

Telah disahkan oleh penguji

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum NIP. 19591004 198603 1 002		31/8 2022
sekretaris	: Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum NIP. 19600412 198901 1 001		31/8 2022
Penguji I	: Dr. Hersulastuti, M. Hum NIP. 19650421 198703 2 002		31/8 2022
Penguji II	: Dr. Purwo Haryono, M. Hum NIK. 690 890 115		31/8 2022

Mengetahui,



Direktur Program Pascasarjana

Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum
NIP. 19591004 198603 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyono Sri Sugianto

NIM : 2081100031

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa

Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut:

Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE
PADA SISWA KELAS 1 SD INPRES 3 SORONG

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Sorong, 14 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



(Suyono Sri Sugianto)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini kepada:

1. Alm Ayah , semoga Allah memberikan tempat istimewa untuknya.
2. Mama tercinta yang tidak henti-hentinya untuk mendoakan, memberikan semangat, motivasi, kasih sayang dan memberikan dukungan moril maupun materil. Hanya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan ketulusan Mamah.
3. Almh Istri tercinta, semoga Allah memberikan tempat terbaik untuknya.
4. Anak-anakku tercinta, yang selalu menjadi motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Saudara-saudara dan keluargaku yang turut m,emberikan dukungan do'anya.
6. Reihard Simamora,SIP,MM, selaku Kepala Dinas pendidikan Kabupaten Sorong yang telah memberikan izin selama penulis melakukan penelitian Tesis
7. Acmad Irianto, selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin dan fasilitas selama penulis melakukan penelitian Tesis.
8. Untuk angkatan jurusan Bahasa Indonesia 2022 , terimakasih sudah memberikan pengalaman yang luar biasa selama perkuliahan.
9. untuk Teman sekerja (guru), yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, dukungan dan semangat. Semoga Allah membalas kebaikan dan ketulusan kalian.

MOTTO

Sukses adalah guru yang buruk. Sukses menggoda orang yang tekun ke dalam pemikiran bahwa mereka tidak dapat gagal.

(Bill Gates)

Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui

(Aristotle Onassis)

Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran.

(Albert Einstein)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur tak terhingga dari Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dengan semua kemuliaan-Nya dan keagungan telah mempermudah langkah dalam menyelesaikan Tesis ini. Dalam penulisan ini banyak pelajaran yang dapat penulis peroleh baik itu kesulitan dan banyak tantangan sebagai bumbu penulisan ini. Namun atas motivasi dan bimbingan berbagai pihak penulis menyadari bahwa keberhasilan dan kesempurnaan merupakan sebuah proses yang harus dijalani. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penulisan Tesis ini, diantaranya adalah :

1. Bapak Prof. riyono, M. Hum, Selaku Rektor UNWIDHA Klaten
2. Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum. Selaku Direktur Program Pascasarjana UNWIDHA Klaten
3. Dr. Bambang Putut Setiyadi, M.Hum selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa Program Pascasarja UNWIDHA Klaten.
4. Ibu Dr. Hersulastuti, M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu ikhlas, sabar dalam memberikan saran-saran, motivasi, semangat agar dapat menyelesaikan penyusunan tesis.
5. Bapak Dr. Purwo Haryono, M.Hum. selaku dosen pembimbing 2 yang selalu mensupport dan mengingatkan selalu untuk menyelesaikan penyusunan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama mengikuti perkuliahan. Semoga ilmu bapak dan ibu yang diberikan kepada saya mendapat keberkahaan dari Allah SWT
7. Bapak Reihard Simamora, S.IP. MM, selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong yang telah memberikan izin selama penulis melakukan penelitian Tesis

8. Bapak Acmad Irianto, selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin dan fasilitas selama penulis melakukan penelitian Tesis.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, mudah- mudahan dengan bantuan bimbingan, semangat dan doa yang telah diberikans semoga Allah membalas ketulusan.

Sorong, 14 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teoritik.....	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis Tindakan.....	45

BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan Penelitian.....	46
B. Tempat dan waktu.....	47
C. Subjek dan objek penelitian.....	47
D. Prosedur penelitian.....	49
E. Indikator kinerja.....	51
F. Teknik pengumpulan data.....	52
G. Teknik analisis data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan.....	68
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	71
C. Rekomendasi.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	75
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	85
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	93
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	101
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	109
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	117
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	124
Lampiran 8. Lembar aktivitas mengajar guru.....	133
Lampiran 9. Lembar aktivitas belajar siswa.....	134
Lampiran 10. Lembar aktivitas belajar siswa.....	135
Lampiran 11. Lembar soal siklus I.....	136
Lampiran 12. Hasil tes.....	137
Lampiran 13. Lembar soal siklus II.....	139
Lampiran 14. Lembar tes siklus II.....	140
Lampiran 15. Foto kegiatan.....	142
Lampiran 16. Wawancara.....	144

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Lembar Observasi Mengajar Guru.....	51
Tabel 2.2	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	52
Tabel 2.3	Kisi-Kisi Tes Lisan Keterampilan Membaca Permulaan.....	54
Tabel 2.4	Lembar Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan.....	55
Tabel 2.5	Aspek Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan.....	57
Tabel 2.6	Hasil Observasi Aktivitas guru Siklus I.....	59
Tabel 2.7	Hasil Tes Siklus I.....	60
Tabel 2.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	62
Tabel 2.9	Hasil Observasi Aktivitas guru Siklus II.....	63
Tabel 2.10	Hasil tes siklus 2	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto kegiatan siklus 1.....	142
Gambar 2. Foto kegiatan siklus 2.....	143

ABSTRAK

Suyono Sri Sugianto. NIM. 2081100031. MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SD INPRES 3 SORONG Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2022

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas I SD dengan menggunakan media puzzle, 2) Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media puzzle dalam pembelajaran membaca permulaan.

Metode ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas I SD Inpres 3 Sorong yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan, lembar observasi guru, siswa, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah membandingkan data kemampuan awal dengan setelah diberi tindakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa pada siklus I dengan rata-rata 72,13 terdapat 19 siswa yang mencapai KKM pembelajaran. Pada siklus II dengan rata-rata 80,13 terdapat 25 siswa yang mencapai KKM. Dengan demikian, berdasarkan analisis yang digunakan bahwa media puzzle dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres 3 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci : Keterampilan Membaca Permulaan, Media Puzzle

ABSTRACT

Suyono Sri Sugianto. NIM. 2081100031. *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PUZZLE PADA SISWA KELAS 1 SD INPRES 3 SORONG* Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2022

The purposes of this study were 1) to determine the improvement of students' initial reading ability in grade I elementary school using puzzle media, 2) to determine student responses to the use of puzzle media in early reading learning.

This method uses Classroom Action Research (CAR) with two cycles. The subjects of the study were the first grade students of SD Inpres 3 Sorong, totaling 30 students consisting of 19 female students and 11 male students. The instruments used in this study were oral tests, observation sheets for teachers, students, and interviews. The data analysis technique used is to compare the initial ability data with after being given action.

The results showed that the average ability of students in the first cycle with an average of 72.13 there were 19 students who achieved the learning KKM. In the second cycle with an average of 80.13 there were 25 students who reached the KKM. Thus, based on the analysis used, puzzle media can improve the initial reading ability of first graders at SD Inpres 3, Sorong Regency.

Keywords: Beginning Reading Skills, Media Puzzle

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suryana (2016) mengatakan bahwa “Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia”. Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, sebab dengan adanya pendidikan manusia dapat memperoleh suatu pengetahuan, nilai sikap dan keterampilan agar mampu bersaing di zaman yang semakin modern seperti saat ini.

Pendidikan di sekolah bukanlah suatu perkara yang sederhana, dikarenakan adanya proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik dengan guru. Pembelajaran juga merupakan sesuatu yang rumit karena guru tidak hanya mentransfer informasi dan ilmu pengetahuan saja akan tetapi guru juga harus melibatkan peserta didik untuk melakukan berbagai tindakan dan praktik sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Salah satunya dengan kemampuan membaca yang dimiliki oleh peserta didik karena kemampuan membaca merupakan sebuah keterampilan yang amat dibutuhkan oleh siswa yang kelak akan dipergunakan untuk dapat memahami berbagai informasi yang dibaca. Wafiqni dan Latip (2015) mengungkapkan bahwa “Kemampuan membaca merupakan bahasa yang digunakan sebagai alat atau media komunikasi dengan sesama manusia, maka perkembangannya kemampuan berbahasa turut mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak”.

Membaca adalah “salah satu dari keempat keterampilan yang disajikan selain kegiatan menyimak, menulis dan mendengarkan” (Irdawati, dkk, 2014). Hal ini disampaikan pada Undang-undang No.02 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan.

Suryana (2016) mengatakan bahwa “Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami hingga mengeksplorasi sebagai simbol”. Simbol dapat berupa rangkaian- rangkaian huruf dalam suatu tulisan atau gambar (denah, grafik dan peta).

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menambah wawasan pengetahuan dari apa yang di baca. Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap siswa dalam menjalankan tugasnya dalam menempuh pendidikan. Karena membaca merupakan salah satu kegiatan yang dimiliki oleh siswa sebagai pengenalan huruf-huruf, simbol-simbol, di dalam tulisan.

Maryuni (2015) mengungkapkan bahwa “Kemampuan membaca merupakan bagian dari materi awal yang penting diajarkan di kelas rendah sekolah dasar, Pembelajaran membaca diberikan kepada anak sejak awal masuk Sekolah Dasar (SD) karena kemampuan membaca merupakan prasyarat bagi upaya belajar bagi bidang studi lain”.

Muhyidin, dkk (2018) dalam “Hasil penelitian yang dirilis oleh PIRLS (*Progress In International Reading Literacy Study*) yang berada di bawah koordinasi (*The International of Association For The Evaluation Achievement*) pada tahun 2019 menunjukkan anak-anak sekolah dasar memiliki kemampuan membaca rendah yaitu dibawah rata-rata internasional”. Menurut data tersebut literacy belum menjadi budaya dikalangan pelajar terutama tingkat sekolah.

Kemampuan membaca pada anak sekolah dasar terbagi menjadi dua yaitu membaca permulaan dan membaca pemahaman. Kemampuan membaca permulaan merupakan tahap pembelajaran awal yang dimiliki oleh siswa kelas rendah seperti kelas I, untuk menjadi dasar untuk pembelajaran siswa memiliki kemampuan membaca. Membaca di kelas I lebih ditekankan pada pengenalan huruf, bunyi, kosa kata, lambang, sikap dalam persiapan membaca dan kalimat sederhana. Pada proses keterampilan membaca permulaan siswa

benar benar memerlukan perhatian guru dan orang tua dalam membantu proses belajar. Jika dasar membaca permulaan yang dimiliki oleh siswa masih rendah maka siswa akan mengalami kesulitan dalam proses mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Meskipun membaca merupakan kemampuan dasar akademis yang penting ternyata siswa sekolah dasar belum mampu menguasainya terutama di kelas rendah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Juni 2021 di SD Inpres 3 Kabupaten Sorong kelas I ditemukan masalah utama dalam pembelajaran. Pada khususnya kemampuan membaca permulaan yang dimiliki oleh siswa belum optimal yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal minat membaca yang dimiliki oleh siswa masih rendah, kurangnya motivasi siswa terhadap kemampuan membaca. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh faktor lingkungan diantaranya kurangnya bimbingan siswa dari orang tua seperti membiasakan siswa membaca kalimat-kalimat sederhana, mengenalkan huruf- huruf abjad dan belajar membaca dengan mengeja mengejahuruf.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa dalam keterampilan membaca permulaan yang dimiliki masih rendah, disebabkan siswa belum lancar membaca dan terdapat beberapa siswa yang belum lancar mengenal huruf abjad menyebabkan siswa mendapatkan nilai di bawah KKM 65. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas hanya berpusat kepada guru, penggunaan metode yang monoton, penggunaan Media jarang dilakukan saat di kelas karena keterbatasan oleh biaya dan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang kurang memadai. bahkan perhatian anak dari orang tua sangat minim.

Proses pembelajaran merupakan salah satu komponen penting karena melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pelajar. Guru dan siswa sebagai komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran. Maka dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan media seperti media gambar, media puzzle, menyanyi dan bermain games akan menambahkan semangat belajar siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam memberikan pengajaran.

Selain itu, dalam proses pembelajaran di tingkat SD/MI sangat dibutuhkan suatu metode pembelajaran aktif dan menyenangkan. Cahyani (2009) menyatakan “Berbagai macam cara aktivitas perlu diterapkan apapun yang merupakan aktivitas positif”.

Mulkan (2012) “Media pembelajaran diperlukan supaya kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menjadikan siswa mudah dalam menerima informasi dari guru”. Puzzle adalah permainan konstruksi melalui kegiatan memasang atau menjodohkan kotak-kotak atau bangun-bangun tertentu sehingga akhirnya menjadi pola tertentu.

Pemilihan media puzzle sesuai dengan karakteristik peserta didik, sebagaimana Lusiana (2018) menyatakan bahwa “kemampuan peserta didik memasuki sekolah dasar (SD), kemampuan berpikir mereka pada periode konkrit, kemampuan mereka memiliki diantaranya dengan menggunakan simbol seperti angka, huruf, maupun simbol operasi matematika”.

Dari pengertian di atas maka media puzzle merupakan media pembelajaran yang terbentuk dari potongan-potongan kertas yang terdapat kata-kata atau huruf yang diacak untuk dijadikan satu rangkaian puzzle kembali, dalam proses menyusun potongan-potongan puzzle tersebut dapat membantu siswa dalam kemampuan membaca dan meningkatkan kemampuan membaca aktif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik dan penulis akan melakukan penelitian terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media puzzle untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres 3 Kabupaten Sorong. Maka peneliti melakukan tindakandenganjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca permulaan menggunakanMedia Puzzle Pada Siswa Kelas I SD Inpres 3 Sorong”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa rendah
2. Peran orang tua dalam membimbing anak dalam mengajarkan membaca.

kurang efektif

3. Proses pembelajaran masih berfokus pada guru
4. Penggunaan media dalam proses pembelajaran belum optimal khususnya dalam pelajaran membaca.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak keluar dari pokok permasalahan, maka penelitian ini hanya akan membahas tentang kemampuan siswa terhadap kemampuan membaca permulaan, peneliti membatasi ruang lingkungannya sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media puzzle merupakan media visual berkarakteristik berupa potongan- potongan kecil berupa gambar ataupun tulisan yang mencakup huruf atau suku kata untuk disusun menjadi rangkaian utuh yang dilakukan oleh pesertadidik
2. Kemampuan membaca permulaan siswa merupakan proses tahap dasar awal yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan membaca.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan media puzzle dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Inpres 3 Kabupaten Sorong?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan media puzzle dalam pembelajaran membaca permulaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas I SD dengan menggunakan media puzzle.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media puzzle dalam pembelajaran membaca permulaan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa

Siswa diharapkan memperoleh pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca yang lebih menarik, aktif saat pembelajaran di kelas dan meningkatkan minat membaca kepada siswa.

2. Manfaat bagi guru

Diharapkan guru meningkatkan dalam penggunaan media pembelajaran di kelas dan serta menambah wawasan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Manfaat bagi peneliti

Memberikan kesempatan pada peneliti untuk mengembangkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran dan pengetahuan dalam mengajar di kelas

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan media puzzle untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres 3 Kabupaten Sorong yang dilakukan dua siklus dapat disimpulkan bahwa (1) Pada kegiatan pembelajaran menggunakan media puzzle terdapat peningkatan yang baik pada setiap siklusnya, (2) aktivitas siswa saat menggunakan media puzzle saat pembelajaran menjadi baik dan sangat baik, tak hanya mendapatkan respon yang baik dari siswa tetapi dari guru kelas dan orang tua murid siswa merespon dengan baik dengan menggunakan media puzzle saat pembelajaran dikelas.

Hasil tes yang dilaksanakan secara lisan pada keterampilan membaca permulaan menggunakan media puzzle pada siklus pertama diketahui terdapat 19 dari 30 anak yang mencapai KKM (75) dengan rata-rata keseluruhan (72,13) dan terdapat hasil presentase 63%. Kemudian meningkat pada siklus kedua diketahui terdapat 25 dari 30 anak yang mencapai KKM (75) dengan rata-rata keseluruhan (80,13) dan terdapat hasil presentase 83%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, keterampilan membaca permulaan dengan media puzzle pada siswa kelas I dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara signifikan. Selain meningkatkan keterampilan membaca permulaan, penggunaan media puzzle juga membuat siswa aktif dan merespon pembelajaran dengan baik, sehingga suasana pembelajaran lebih fokus dan tujuan pembelajaranpun tercapai.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan, terdapat perbedaan hasil belajar membaca permulaan antara pembelajaran yang menggunakan media puzzle dan tanpa menggunakan media puzzle atau secara konvensional.

- b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan penggunaan media-media pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus uraian penutup tesis ini adalah :

1. Guru sebaiknya dalam proses pembelajaran membaca menggunakan media puzzle untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.
2. Siswa Memperhatikan aspek-aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran agar dapat memperhatikan intonasi dan lafal saat membaca.
3. Peneliti selanjutnya Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan inovasi dalam keterampilan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman. (1999). *Pendidikan Bagi Anaka Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Alek. (2016). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aziz. (2016). *Evaluasi Pembelajaran membaca Permulaan Sekolah Dasar Negeri 2 Jangkringan Wonosobo dengan Menggunakan Model Evaluasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cahyani. (2009). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama.
- Elida Prayitno. (1992). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Depdiknas. Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Fajriyah. (2017). *Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sumberejo Kota Gajah*. Sumberejo: IAIN Metro.
- Hamzah dan Muhlisrarini. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Handoko dan Riyanto. (2015). *100 Permainan Penyegar Pertemuan*. Yogyakarta: Kanisus.
- Herlianti. (2015). *Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Sainifik dan Penilaian Otentik untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: UIN Press.
- Hidayah. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 29-36.
- Irdawati, dkk. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas di MIN Boul. *Jurnal Kreatif Tudalako Online*, 4-14.

- Khairunnisak. (2015). Efektivitas Media Kartu Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 10-17.
- Kustandi dan Sutjipto. (2016). *Media Pembelajaran dan Digital Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Laeli, dkk. (2015). Penggunaan Metode Permainan Dengan Media Puzzle Dalam Peningkatan Membaca Permulaan di Kelas I SDN 1 Taman Winangun Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15-25.
- Lusiana. (2018). Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 30-40.
- Maryuni. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata Pada Siswa Kelas 1 SDN 5 Inpres Birobuli. *Jurnal Kreatif Tudalako Online*, 243-253.
- Masyitoh. (2012). Pembelajaran Menulis Arab Permulaan. *Jurnal Pemikiran Islam Kontemporer*, 175-178.
- Muhyidin, dkk. (2018). Metode Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Sekolah dasar*, 29-42.
- Mulkan. (2012). Meningkatkan Kemampuan Memahami Wacana Melalui Media Pembelajaran Puzzle. *Jurnal Bahasa*, 5-16.
- Nafiah. (2016). Penerapan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Scrambel kalimat Siswa Kelas II SDB Sedayu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar*, 281-291.
- Nevyanti, dkk. (2017). Media Puzzle Suku Kata Dalam Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Kelas I Sekolah Dasar. *Pedadidaktika*, 60-70.
- Rahim. (2011). *Pelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rani. (2008). *Permainan Yang Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Laskar Aksara.

Ridwanudin. (2015). *Bahasa Indonesia*. Tangerang: UIN Press.

Rishantie, dkk. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Bermain Dengan Media Puzzle Kata Pada Kelompok B PAUD Istiqomah Selupu Rejang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7-10.

Sunarti. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Gambar Puzzle Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI MAN 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing*, 20-23.

Suryana. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wafiqni dan Latip. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak usia Dini*. Jakarta: UIN Press.